



## Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Leaflet* pada Penderita Hipertensi

### Differences of Knowledge Before and After Given *Leaflet* Media in Hypertension Patients

Rohmiati<sup>1</sup>, Tri Ardianti K<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Gizi, Universitas Binawan Jakarta Timur

Corresponding author: Rohmiati

Email: [rohmy2016@gmail.com](mailto:rohmy2016@gmail.com)

#### ABSTRACT

**Background:** According the Riskesdas Prevalence of hypertension there is an 8.9 % rise in the 2018. in 2013 achieve 25.8 % of Riskesdas data . Among the causes of hypertension in Indonesia is the lack of knowledge. Base on data the reasearcher want to analyze the difference in knowledge before and after information is given by *Leaflet* media to hypertensive people in the East Jakarta Cakung District.

**Objective:** To analyze differences in knowledge before and after the media *Leaflets* were given to patients with hypertension at the Community Health Center in the Cakung District, East Jakarta.

**Method:** This study quantitative with Pre-experimental design with one group pretest-posttest design. This study used a questionnaire measuring instrument and the intervention was carried out within one week after being given the *Leaflet* media.

**Result:** Knowledge of hypertension is categorized into two Good knowledge before given leaflet there are twenty seven respondents (56.3%) Knowledge is not good twenty-one respondents (43.8%). After being given the media leaflet the good category increased to forty-six respondents (95.8%) and the bad category became two respondents (4.2%).

**Conclusion:** There is significant relationship between knowledge before and after given the *Leaflet* media to patients with hypertension in the Work Area Health Center Cakung , East Jakarta.

**Keyword:** hypertension; leaflet; knowledge

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Menurut Riskesdas Prevalensi hipertensi terjadi kenaikan pada tahun 2018 sebesar 8,9%. Pada tahun 2013 mencapai 25,8% dari data Riskesdas. Salah satu penyebab penyakit hipertensi di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah informasi diberikan media *Leaflet* pada penderita hipertensi di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

**Tujuan:** Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media *Leaflet* pada penderita hipertensi di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

**Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain Pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dan intervensi dilakukan dalam waktu satu minggu setelah diberikan media *Leaflet*.

**Hasil:** Pengetahuan tentang hipertensi dikategorikan menjadi dua Pengetahuan baik sebelum diberikan leaflet terdapat dua puluh tujuh responden (56,3%) Pengetahuan kurang baik dua puluh satu responden (43,8%). Setelah diberikan media leaflet kategori baik bertambah menjadi empat puluh enam responden (95,8%) dan kategori buruk menjadi dua responden (4,2%).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media Leaflet pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cakung Jakarta Timur.

Kata Kunci: hipertensi; leaflet; pengetahuan

### Introduction (Pendahuluan)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg.<sup>1</sup> Hipertensi adalah salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan diberbagai tingkat fasilitas kesehatan.<sup>2</sup> Sebanyak 1,13 miliar jiwa di seluruh dunia menderita hipertensi, Benua Afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi 27% sedangkan di Benua Amerika memiliki prevalensi hipertensi terendah 18%.<sup>3</sup> Hasil dari Riset Kesehatan Dasar prevalensi hipertensi pada penduduk umur ≤ 18 Tahun di Indonesia tahun 2013 sebesar 25,8 %. Pada tahun 2018 hasil Riset Kesehatan Dasar meningkat menjadi 34,1%. prevalensi hipertensi tertinggi adalah Sulawesi selatan yaitu 13,5%. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan hipertensi tertinggi ke 9 berdasarkan hasil pengukuran Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.<sup>4</sup>

Profil kesehatan DKI Jakarta tahun 2017 prevalensi Hipertensi di Jakarta Timur yaitu 19,09% lebih rendah dari pada prevalensi Hipertensi di Jakarta Selatan yaitu 27,49%.<sup>5</sup> Data Puskesmas Wilayah Kecamatan Cakung Tahun (2019) prevalensi Hipertensi adalah 41.419 Jiwa (10,92%). Salah satu cara untuk menanggulangi masalah hipertensi adalah dengan memberikan informasi kepada masyarakat. Untuk memberikan informasi diperlukan beberapa media salah satunya leaflet.<sup>6</sup> Pendidikan kesehatan efektif digunakan untuk merubah pengetahuan, perilaku individu, kelompok, atau masyarakat. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa media yaitu Leaflet, poster, brosur, majalah lembar balik dan lain-lain. Pendidikan kesehatan mengenai hipertensi dapat dilakukan menggunakan metode leaflet dan ceramah<sup>7</sup>

Menurut Penelitian Fayasari (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode ceramah di SMPN 281 pre-test  $109,3 \pm 19,2$  nilai post-test  $128,6 \pm 13,3$ .<sup>8</sup> Hasil penelitian (Lolita *et al* 2017) menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan.<sup>9</sup> Hal ini dihubungkan dengan penelitian tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi di Lowoklawu Malang, sebelum penyuluhan nilai

baik 26% dan sesudah penyuluhan dengan leaflet nilai baik menjadi 50% (Nia, 2018).<sup>10</sup> Hasil penelitian pendidikan kesehatan pada kelompok ibu PKK dalam meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mencegah penyakit hipertensi di Serengen Surakarta pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan media leaflet yaitu 19% meningkat menjadi 66% sesudah diberikan penyuluhan media leaflet (Kusumawati, 2009).<sup>11</sup>

Penelitian Leaflet efektif terhadap pengetahuan penderita hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna sebelum di berikan media Leaflet nilai rata-rata adalah 4,93 ada peningkatan sesudah diberikan media Leaflet yaitu 6,59 dengan nilai p value = 0,000 (Susanti, *et al* 2017).<sup>12</sup> Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang penatalaksanaan hipertensi. Hasil penelitian Firmawati (2015) Poli Dalam RSD Mardi Waluyo Blitar, Pengetahuan pasien sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup (37,5%) dan sebagian besar kurang (62,5%) setelah diberikan pendidikan kesehatan setengahnya baik dan hampir setengahnya cukup (50%).<sup>13</sup>

Hasil penelitian Paramita (2017) menyatakan bahwa pengetahuan hipertensi tingkat 1 di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cakung masih rendah.<sup>14</sup> Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media Leaflet di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

### Methods (Metode Penelitian)

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini sampel di beri *pretest* terlebih dahulu, setelah itu diberi perlakuan dalam hal ini yaitu diberikan *Leaflet*, dan setelah perlakuan akan diberi *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 responden tetapi untuk diambil sampel 48 responden Penderita Hipertensi sesuai dengan rumus perhitungan sampel di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang berusia  $\geq 18$  tahun. Cara perhitungan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan kriteria Inklusi yaitu : Responden memiliki riwayat hipertensi, Terdiagnosis hipertensi oleh dokter, bersedia menjadi responden dan hadir pada saat pengambilan data. Penelitian ini telah

terdaftar pada komisi etik dengan nomer *ethic* penelitian B/2319/1/2020/KEPK

Variabel dependen yaitu Pengetahuan dan variabel independen Media *leaflet*. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mc Nemar*.

**Results**  
**(Hasil)**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang merupakan pasien hipertensi di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori yaitu: usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, tingkat pendidikan, penghasilan, Pekerjaan, dan Konsumsi Obat/tidak dan tekanan darah.

**Tabel. 1 Karakteristik Penelitian**

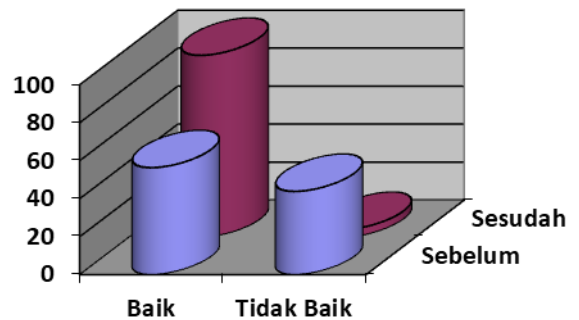
Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
36-45 tahun	3	6,3
46-55 tahun	7	14,6
56-65 tahun	14	29,2
> 65 tahun	24	50,0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	15	31,3
Perempuan	33	68,8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD/SMP	35	72,9
SMA	12	25,0
D3	1	2,1
<b>Riwayat Keluarga</b>		
Ya	25	52,1
Tidak	23	47,9
<b>Tekanan Darah</b>		
Normal	2	4,2
Pre Hipertensi	21	43,8
Hipertensi stadium	22	45,8
Hipertensi stadium	3	6,3
<b>Penghasilan</b>		
≤ Rp. 1.500.000	30	62,5
≥ Rp. 1.500.000	18	37,5
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	29	60,4
Wirausaha	5	10,4
Pensiunan	9	18,8
Wiraswasta	5	10,4
<b>Konsumsi Obat</b>		
Ya	48	100,0
Tidak	0	0,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data yang mengungkap distribusi responden berdasarkan demografi responden. Tabel data tersebut dapat

dilihat dari 48 responden yang diteliti di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cakung Jakarta Timur jumlah responden sebagian besar usia responden berkisar lebih dari 65 tahun yaitu sebanyak 24 orang (50,0%). Untuk karakteristik jenis kelamin, jumlah perempuan lebih banyak dari responden laki-laki dengan persentase responden perempuan yaitu 33 orang (68,8%). Hampir seluruh responden memiliki pendidikan SD/SMP yaitu sebanyak 35 (72,9%). Sedangkan yang memiliki riwayat dari keluarga paling banyak adalah yang memiliki riwayat bawaan yaitu sebanyak 25 orang (52,1%).

Karakteristik tekanan darah paling banyak adalah Hipertensi tingkat 1 yaitu sebanyak 22 orang (45,8%). Berdasarkan karakteristik penghasilan responden paling banyak yang memiliki pendapatan kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 sebanyak 30 orang (62,5%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden yang paling banyak ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 29 orang (60,4%). Berdasarkan tabel karakteristik diatas pasien keseluruhan mengkonsumsi obat anti Hipertensi.

**Grafik 1. Grafik Kategori sebelum dan Sesudah diberikan media Leaflet**



Menurut data Grafik 1 diatas Pengetahuan baik sebelum diberikan *leaflet* terdapat 27 responden (56,3%) Pengetahuan tidak baik 21 responden (43,8%). Setelah diberikan media *leaflet* kategori baik meningkat menjadi 46 responden (95,8%) dan kategori tidak baik menjadi 2 responden (4,2%).

**Tabel 2. Analisis Data Penelitian Perbedaan Rata-Rata Sebelum Dan Sesudah Pemberian Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi**

Variabel	Median (Min-Maks)		P-value
	Sebelum Leaflet	Sesudah leaflet	
Pengetahuan	1,0417 ± 0,20194	1,4375 ± 0,50133	0,000 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rerata skor total pengetahuan responden sebelum diberikan *leaflet* adalah 1,0417 ± 0,20194 Setelah

diberikan media leaflet rerata skor total pengetahuan responden meningkat menjadi  $1,4375 \pm 0,50133$ .

Hasil analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet mendapatkan nilai  $p = 0,000 (<0,05)$  yang berarti secara statistik terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet.

### Discussion (Pembahasan)

Hasil dari data yang didapatkan 48 responden Hipertensi di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cakung. Dalam data tersebut pasien mengalami Hipertensi sebanyak 25 responden 21 responden berstatus pre-hipertensi dan 2 responden berstatus tekanan darah normal, setelah meminum obat Hipertensi pasien dilakukan pengecekan tekanan darah.

Jika dilihat dari data 48 Responden sebelumnya mengalami Hipertensi. setelah dilakukan pengecekan 25 Responden mengalami Hipertensi. Jumlah ini menandakan adanya angka penurunan Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Cakung.

Berdasarkan Kategori Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* ada perbedaan sebelum diberikan media *leaflet* kategori baik yaitu 56,3% dan sesudah diberikan media *leaflet* kategori baik meningkat menjadi 95,8% .

Berdasarkan Hasil Uji *Mc nemar* hasil tersebut memperlihatkan bahwa nilai *p-value* tersebut kurang dari alpha ( $0,000 <0,05$ ), Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh dari pemberian media *Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi pada di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

Penelitian ini sejalan dengan teori Pujiriyanto (2009) *Leaflet* berfungsi sebagai alat sederhana pengingat pesan dimana pembaca dapat belajar secara mandiri informasi yang terdapat didalamnya yang tidak mungkin bisa disampaikan lisan. *Leaflet* yang digunakan dalam sosialisasi pelayanan haruslah *Leaflet* yang komunikatif yang dapat mempermudah masyarakat dalam memahami isi pesan sehingga sosialisasi pelayanan kesehatan khususnya penanggulangan atau penatalaksanaan hipertensi dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti (2015) yang menunjukkan Hasil *p-value* =  $0,000 < 0,05$ .<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya *Leaflet* efektif dalam mempengaruhi pengetahuan lansia hipertensi dengan kata lain penyuluhan dengan menggunakan *Leaflet* mempengaruhi pengetahuan pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna tahun 2015.<sup>15</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan adanya promosi kesehatan

menggunakan media *Leaflet*, peningkatan pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan media, diri sendiri atau orang lain (Notoatmodjo,2005).<sup>16</sup> Penelitian ada hubungan dengan penelitian Rahmi *et al* , (2019) yaitu terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *Leaflet* mengalami kategori kenaikan pengetahuan baik dari 33,12% menjadi 61,96% pasien dan untuk kategori cukup mengalami penurunan dari 58,28% pasien menjadi 37,42% pasien, sedangkan untuk kategori kurang juga mengalami penurunan yaitu dari 8,58% pasien menjadi 0,61% pasien.<sup>17</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh pendidikan pengetahuan tentang imunisasi dengan nilai  $p = 0,00$ .<sup>18</sup>

### Conclusion (Simpulan)

Ada Perbedaan Antara Pengetahuan Hipertensi Sebelum diberikan media *Leaflet* dengan Pengetahuan Hipertensi Sesudah diberikan Media *Leaflet* dengan  $P=0,000$  di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cakung.

### References (Daftar Pustaka)

1. Pusdatin. 2014. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
2. Perki. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia..
3. WHO. 2015. *A global brief on Hypertension*. at :<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension> (Diakses 23 september 2019, jam 22.15).
4. Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian
5. Dinkes. 2017. *Profil Kesehatan provinsi DKI Jakarta*. at : <https://dinkes.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2018/09/profil-kes-dki-jakarta-tahun-2017.pdf>
6. Susanti,Dkk.2017. Efektifitas Leaflet terhadap pengetahuan dan mengatur pola makan lansia penderita Hipertensi di puskesmas Serasan Kabupaten Natuna.Vol 7,no 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
7. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta : Jakarta, 2007.
8. Fayasari Adhila dan Azhari Arief Muhammad. 2020. Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. Program

- Studi Gizi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Binawan Jakarta.
9. Lolita, Aulea Rahmawati, Aulia Rahmah, Eka Angriani Hasan, Fairuz Yaumil Afra, Ikrimah Ikrimah 2017.pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan TOGA untuk hipertensi di sumber agung jetis bantul. Jurnal Vol 14 no 2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
  10. Nia Viligius David, Tavip Dwi Wahyuni, Ani Sutriningsih. 2018. Tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit hipertensi sebelum dan sesudah penyuluhan diposyandu lansia permadi rw 02 kelurahan tlogomas kecamatan lowokwaru malang. Vol. 3 no 3. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
  11. Kusumawati. 2009. pendidikan kesehatan pada kelompok ibu pkk dalam meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mencegah penyakit hipertensi. Jurnal Vol 12 No 1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
  12. Susanti,Dkk.2017. Efektifitas Leaflet terhadap pengetahuan dan mengatur pola makan lansia penderita Hipertensi di puskesmas Serasan Kabupaten Natuna.Vol 7.no 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
  13. Firmawati. 2015. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien dalam penatalaksanaan hipertensi. Jurnal Vol 8 No 3. Poltekes Kemenkes Surabaya.
  14. Paramita,SW. 2017. Hubungan pengetahuan tentang hipertensi,asupan lemak,asupan natrium,aktivitas fisik,dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi diwilayah kerja puskesmas kecamatan cakung. Stikes Bianawan : Jakarta
  15. Susanti,Dkk.2017. Efektifitas Leaflet terhadap pengetahuan dan mengatur pola makan lansia penderita Hipertensi di puskesmas Serasan Kabupaten Natuna.Vol 7.no 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
  16. Notoatmodjo .2005. *promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Jakarta : Rineka cipta
  17. Rahmi *et al.* 2019. Tingkat pengetahuan pasien tentang obat hipertensi sebelum dan sesudah diberi *Leaflet* dipuskesmas s.parman Banjarmasin. Karya Tulis Ilmiah (KTI), Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin
  18. Sari. 2018. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Leaflet* terhadap pengetahuan kader posyandu abadi tentang imunisasi MR boster.

